

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pemanfaatan limbah kulit jagung menjadi kertas seni, Untuk mengetahui analisis nilai tambah dan kelayakan finansial dari usaha pengolahan kulit jagung menjadi kertas seni. Data diperoleh dari data primer dan sekunder. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis nilai tambah rencana usaha pengolahan kulit jagung menjadi kertas seni didapatkan nilai tambah sebesar Rp 32.739/kg bahan baku. Rasio nilai tambah yang diperoleh adalah 65%. Artinya, nilai tambah besar dari nol ($32.739 > 0$) berarti usaha ini memberikan nilai tambah (positif). Analisis finansial diperoleh BEP volume produksi 624.631 lembar per tahun dan BEP harga jual sebesar Rp 237/lembar. NPV yang diperoleh yaitu Rp 614.520.507 ($NPV > 0$) sehingga usaha ini layak untuk dijalankan. IRR yang diperoleh sebesar 67% dengan jangka waktu pengembalian (PP) 2,30 tahun dan Net B/C besar dari satu yaitu 1,32. Artinya usaha pengolahan kulit jagung menjadi kertas seni menguntungkan atau layak dijalankan.

Kata Kunci: Analisis nilai tambah; Analisis finansial; Kertas seni; Kulit jagung.